

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

BPRS merupakan bank yang lebih dominan kepada pembiayaan-pembiayaan dengan menggunakan akad-akad yang telah ditentukan seperti yang ada di bank-bank lainnya yang didasari dengan tuntutan bermuamalah secara islam yang merupakan keinginan dari sebagian besar umat islam di indonesia. Pemerintah Kabupaten Sumenep ikut andil dalam mengambil peluang untuk memajukan daerahnya dengan mendirikan PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Lenteng Sumenep dan salah satu produk yang banyak diminati adalah Gadai Emas (Rahn) yang ditawarkan PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Lenteng Sumenep yang menjadi salah satu solusi bagi masyarakat Lenteng yang membutuhkan dana.

Praktek gadai syariah ini sangat strategis mengingat citra gadai memang telah berubah seiring meningkatnya biaya hidup pada masa sekarang. Pada saat ini, gadai emas bukan lagi dipandang sebelah mata karena di anggap tempat masyarakat golongan bawah mencari pinjaman dana untuk kebutuhan mendesak seperti keperluan sekolah atau biaya rumah sakit, tetapi Gadai juga sudah dimanfaatkan oleh para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modal bagi kelangsungan bisnis.

Bank yang termasuk lembaga intermediasi dalam pengelolaan dana, mempunyai posisi strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Satu dekade terakhir merupakan masa lahirnya bank-bank syariah. Produk dan jasa perbankan syariah mampu bersaing dengan produk dan jasa bank konvensional. Kebutuhan masyarakat Indonesia yang dulunya hanya dipenuhi oleh perbankan konvensional kini dapat dipenuhi oleh perbankan syariah. Salah satu produk perbankan syariah di Indonesia yang tidak

ditemukan di bank konvensional adalah gadai emas. Sebelumnya layanan gadai dapat ditemukan hanya di Perum Pegadaian, dengan motto “Menyelesaikan Masalah Tanpa Masalah”, pegadaian memberikan layanan Gadai bukan hanya dalam bentuk emas saja sebagai barang jaminan, akan tetapi barang berharga lainnya misalnya kendaraan bermotor, handphone, dan barang elektronik lainnya dapat dijadikan sebagai agunan dan masih eksis di tengah masyarakat sampai saat ini. Hal tersebut juga kurang lebih sama pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Cabang Lenteng Sumenep, namun untuk membatasi permasalahan penulis lebih memfokuskan penelitian hanya pada produk gadai emas saja.

Hadirnya gadai emas syariah di Bank Perkreditan Rakyat Syariah tentunya menjadi salah satu kompetitor Perum Pegadaian yang lebih dahulu melayani masyarakat yang membutuhkan modal dengan sistem gadai. Bank Perkreditan Rakyat Syariah hadir dengan sistem gadai syariah, yaitu menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai syariah. Gadai emas juga mencegah masyarakat agar tidak terjebak dalam praktik riba dan ketidaktransparan yang bisa mengakibatkan keburukan bagi nasabah.

Motivasi nasabah terhadap produk gadai emas sangatlah bervariasi tergantung paradigma masing-masing nasabah. Ada yang memilih gadai emas syariah karena mereka mendapatkan informasi melalui media sosial, karyawan, maupun kesadaran nasabah tentang gadai emas yang penerapan, mekanisme dan prosedur sangat mudah dibandingkan melalui pembiayaan lainnya.

Untuk menjalankan kegiatan sehari – hari serta demi tercukupinya kebutuhan hidup, uang selalu dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Fenomena yang terjadi, kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang

yang tersedia. Mengingat hal tersebut, mau tidak mau manusia harus mengurangi kebutuhannya untuk membeli berbagai keperluan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada. Olehnya itu, adanya gadai syariah yang menyediakan layanan gadai emas dari Bank Perkreditan Rakyat Syariah Cabang Sumenep bertugas menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan hukum gadai syariah.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu untuk meneliti bagaimana perkembangan nasabah terhadap produk pembiayaan gadai emas Bank Perkreditan Rakyat Syariah Cabang Lenteng Sumenep dalam rangka memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan uang, apakah masyarakat memilih gadai syariah karena faktor biaya ujah yang relatif murah, pelayanan gadai yang cepat, sistem pembayaran biaya dapat dilakukan didepan atau saat jatuh tempo. Secara juridis alasan penulis memilih Bank Perkreditan Rakyat Syariah Cabang Lenteng sumenep sebagai tempat Penelitian adalah karena pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Cabang Lenteng Sumenep lebih mengutamakan kenyamanan pelanggan, menerapkan pelayanan prima terhadap pelanggan yang dapat dilihat dengan banyaknya kunjungan nasabah setiap harinya.

## **B.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mekanisme gadai emas (rahn) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah bhakti sumekar Cabang Lenteng Sumenep?
2. Bagaimana penyelesaian kasus gadai emas (rahn) untuk pelunasan gadai emas dipercepat dan perpanjangan gadai emas (rahn) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti SumekarCabang LentengSumenep.



### **C.Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan mekanismegadai emas (rahn) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Lenteng Sumenep.
2. Untuk mendeskripsikan penyelesaian kasusgadai emas (rahn) untuk pelunasan dipercepat dan perpanjangan gadai emas (rahn)pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Lenteng Sumenep.



#### **D.Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak :

1. Pihak Bank BPRS Cabang Lenteng Sumenep

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas produk.

2. Masyarakat

Nasabah maupun bukan nasabah, dapat mengetahui bahwa gadai emas dengan penggunaan sistem online dapat memberikan manfaat waktu, biaya, dan tenaga bagi konsumen.

3. Peneliti Selanjutnya.

Secara teoritis Penelitian ini memberikan sumbangsih ilmu maupun pengetahuan dan referensi bagi peneliti maupun pembaca yang nantinya mampu memahami.